

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ardhana, I. K., Setiawan, I. K., Sulandjari, S., & Raka, A. A. G. (2015). *CALONARANG Dalam Kebudayaan Bali*.
<http://repository.warmadewa.ac.id/id/eprint/737/>
- Aristiani, A. (2021). *Gelombang Kedua Gerakan Feminisme Indonesia Masa Orde Baru (1982-1998)*. Universitas Negeri Jakarta.
- Arivia, G. (2007). Politik Representasi Suara Ibu Peduli. *Jurnal Perempuan*, November 1997, 1–6.
- Arivia, G., & Subono, N. I. (2018). Seratus Tahun Feminisme di Indonesia. *Gadis Arivia Dan Nur Iman Subono*, 28. <https://library.fes.de/pdf-files/bueros/indonesien/15114.pdf>
- Arnita, T. (2016). Apresiasi seni: Imajinasi dan kontemplasi dalam karya seni. *Penelitian Guru Indonesia-JPGI*, 1(1), 50–56.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi R. I. (2016). “Artikel” Toeti Heraty. *Ensiklopedia Sastra Indonesia*.
http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Toeti_Heraty
- Defa, H. dan L. A. (2020). *NGAJI NGOPI (Maya Mayapada) Edisi 1*. CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Erowati, R. dan A. B. (2011). *Sejarah Sastra Indonesia*. Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.
- Faisal, Lewa, I., & Hasyim, M. (2022). Intertextual Study on Lyrical Poem Calon Arang : Kisah Perempuan Korban Patriarki by Toeti Heraty. *Asian Journal of Social Science and Management Technology*, 4(1), 33–41.
- Hantono, H., Abrar, & Marta, N. (2013). Yayasan Jurnal Perempuan “Dalam Memperjuangkan Hak-Hak Perempuan di Indonesia (1996-2004).” *Jurnal*

Sejarah Lontar, 10(1).

Heraty, T. (1995). *Nostalgia=Transedensi*. PT Grasindo.

Heraty, T. (2003). *Pencarian Belum Selesai : Fragmen Otobiografi Toeti Heraty* (D. R. Herliany (ed.)). IndonesiaTera.

Heraty, T. (2013). *Aku dalam Budaya*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Heraty, T. (2018). *Pencarian Hampir Selesai : Fragmen Otobiografi Toeti Heraty*. UI Publishing.

Huda, D. (2020). *Rethinking Peran Perempuan dan Keadilan Gender*. Cendekia Press.

Jurnal Perempuan. (2016). *Kami, Jurnal Perempuan (Setelah 20 Tahun)*. Yayasan Jurnal Perempuan.

Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Tiara Wacana.

Lubis, M. (1967). *Horison_10_1967.pdf*. *Horison*.

Masjkuri. (1984). *Prof. Dr. Ir. Roosseno Soerjohadikoesoemo Karya dan Pengabdiannya*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.

Ni Komang Arie Suwastini. (2013). Perkembangan Feminisme Barat Dari Abad Kedelapan Belas Hingga Postfeminisme : Sebuah Tinjauan Teoretis. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 198–208.

Nurhadi. (2007). Dari Kartini Hingga Ayu Utami: Memosisikan Penulis Perempuan Dalam Sejarah Sastra Indonesia. *Diksi*, 14(2), 1–11.
<https://doi.org/10.21831/diksi.v14i2.6597>

Pranowo, Y. (2016). Transedensi dalam Pemikiran Simone de Beauvoir dan Emmanuel Levinas. *Melintas*, 32(1), 73.
<https://doi.org/10.26593/mel.v32i1.1926.73-93>

- Radikalisme Kepentingan: Agama atau Politik? (2015). *Triwulanan Lemhannas*, 1–63.
- Ratih, R. (2019a). Dinamika Keberadaan Perempuan dalam Puisi-Puisi Indonesia Pasca Orde Baru : Kajian Feminis Eksistensialisme Simone de Beauvoir. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa , Sastra Dan Budaya*, 557–570.
- Ratih, R. (2019b). Puisi Perempuan Penyair Indonesia dan Proses Kreatifnya. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*. Pustaka Pelajar.
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme : Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Garudhawaca.
- S.H, W. dan E. (2018). *Metode Penelitian Sejarah Dari Riset Hingga Penulisan*. Magnum Pustaka Utama.
- Sugihastuti. (1997). Kekuasaan Pria di Mata Wanita : Analisis Mimpi dan Pretensi. *Humaniora*, V.
- Sugihastuti. (2000). *Wanita di Mata Wanita : Perspektif Sajak-Sajak Toeti Heraty*. Penerbit Nuansa Cendekia.
- Sularto, S. dan A. H. (2021). *Mengenang Sang Baronese Kebudayaan Prof. Dr. Toeti Heraty*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Suriani, I. (2017). *Eksistensi Perempuan dalam Budaya Patriarki Pada Masyarakat Jawa di Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Suryakusuma, J. (2011). *Ibuisme Negara: Konstruksi Sosial Keperempuanan Orde Baru*. Komunitas Bambu.
- Suwardi. (2011). *Sosiologi Sastra*. FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Taum, Y. Y. (1997). *Pengantar Teori Sastra*. Mardiyuana.
- Teeuw. (1989). *Sastra Indonesia Modern II*. Pustaka Jaya.

Tempo, P. D. dan A. (2020). *Toeti Heraty Noerhadi-Roosseno : Penyair Kontemporer Wanita Indonesia*. TEMPO Publishing.

Tong, R. P. (2004). *Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif Kepada Aliran Utama Pemikiran Feminis* (Kurniasih (Ed.)). JALASUTRA.

Jurnal

Arivia, G. (2007). Politik Representasi Suara Ibu Peduli. *Jurnal Perempuan*, November 1997, 1–6.

Arivia, G., & Subono, N. I. (2018). Seratus Tahun Feminisme di Indonesia. *Gadis Arivia Dan Nur Iman Subono*, 28. <https://library.fes.de/pdf-files/bueros/indonesien/15114.pdf>

Arnita, T. (2016). Apresiasi seni: Imajinasi dan kontemplasi dalam karya seni. *Penelitian Guru Indonesia-JPGI*, 1(1), 50–56.

Faisal, Lewa, I., & Hasyim, M. (2022). Intertextual Study on Lyrical Poem Calon Arang : Kisah Perempuan Korban Patriarki by Toeti Heraty. *Asian Journal of Social Science and Management Technology*, 4(1), 33–41.

Hantono, H., Abrar, & Marta, N. (2013). Yayasan Jurnal Perempuan “Dalam Memperjuangkan Hak-Hak Perempuan di Indonesia (1996-2004).” *Jurnal Sejarah Lontar*, 10(1).

Ni Komang Arie Suwastini. (2013). Perkembangan Feminisme Barat Dari Abad Kedelapan Belas Hingga Postfeminisme : Sebuah Tinjauan Teoretis. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 198–208.

Nurhadi. (2007). Dari Kartini Hingga Ayu Utami: Memosisikan Penulis Perempuan Dalam Sejarah Sastra Indonesia. *Diksi*, 14(2), 1–11. <https://doi.org/10.21831/diksi.v14i2.6597>

Pranowo, Y. (2016). Transendensi dalam Pemikiran Simone de Beauvoir dan Emmanuel Levinas. *Melintas*, 32(1), 73. <https://doi.org/10.26593/mel.v32i1.1926.73-93>

Radikalisme Kepentingan: Agama atau Politik? (2015). *Triwulanan Lemhannas*, 1–63.

Ratih, R. (2019). Dinamika Keberadaan Perempuan dalam Puisi-Puisi Indonesia Pasca Orde Baru : Kajian Feminis Eksistensialisme Simone de Beauvoir. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa , Sastra Dan Budaya*, 557–570.

Ratih, R. (2019). Puisi Perempuan Penyair Indonesia dan Proses Kreatifnya. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3). Pustaka Pelajar.*

Sugihastuti. (1997). Kekuasaan Pria di Mata Wanita : Analisis Mimpi dan Pretensi. *Humaniora*, V.

Yayasan Jurnal Perempuan. (2003). Jurnal Perempuan 30: Perempuan dalam Seni Sastra. *Jurnal Perempuan*, 30.

Skripsi

Aristiani, A. (2021). *Gelombang Kedua Gerakan Feminisme Indonesia Masa Orde Baru (1982-1998)*. Universitas Negeri Jakarta.

Situs

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi R. I. (2016). “Artikel” Toeti Heraty. *Ensiklopedia Sastra Indonesia*.

http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Toeti_Heraty

Majalah

Lubis, M. (1967). *Horison_10_1967.pdf*. *Horison*.

Wawancara

Abby Gina (Direktur Eksekutif Yayasan Jurnal Perempuan), Wawancara melalui *Zoom Meeting*, 20 Januari 2023.

Bagus Purwoadi (Co-Kurator Galeri Cemara 6), Wawancara Tatap Muka, 3 Januari 2023 di Galeri Cemara 6, Jakarta Pusat.